

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sholawat adalah satu bentuk pujian, sanjungan, dan Do'a yang ditujukan kepada Rasulullah SAW. Sebagai bukti dari rasa hormat dan cinta kita kepadanya. Dan orang-orang yang bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW akan menerima beragam pahala dan keutamaan.<sup>1</sup>

Dalam Hadits Riwayat Imam Muslim disebutkan:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أنه صلى الله عليه وسلم قال من صلى عليّ واحدةً صلى الله عليه

عَشْرًا

*Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah SAW bersabda "Barangsiapa yang mengucapkan sholawat atasku satu kali, maka Allah akan balas dengan sepuluh kali lipat".<sup>2</sup>*

Shalawat merupakan bentuk pengejawantahan dari rasa cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW dan juga terhadap keluarga beliau seperti bunyi shalawat yang selalu kita ucapkan ketika shalat. Shalawat juga sebuah sarana untuk menambah iman kita kepada Allah swt dan cinta kita kepada Nabi Muhammad

---

<sup>1</sup> Kinoysan, *Love banget sama Sholawat*, (jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 7

<sup>2</sup> Imam Muslim, *Shohih Muslim*, (semarang: Tohputra,-), hlm. 174

saw. Serta mengetahui tentang sunnah-sunah Nabi Muhammad saw agar manusia mengamalkannya apa yang telah Nabi ajarkan kepada hambanya untuk berbuat baik sesama dan sebagainya.

Sebagai umat Islam sosok uswah khasanah kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang menjadi figur yang baik dan patut menjadi contoh untuk kehidupan pada saat ini.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S.Al-Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya :” Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”<sup>3</sup>

Shalawat mempunyai makna yang berbeda bergantung subyek pembacanya:

Shalawat dari Allah

Imam Bukhori dan Abu Aliyah berkata dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir Shalawatnya Allah Subhanahu wa Ta’ala terhadap Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wasallam adalah merupakan pujian atas Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wasallam dihadapan para malaikat. Dalam buku Tafsir Ibnu Katsir

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan), hlm. 595

rahimahullah berkata: ”Maksud dari surat Al-Ahzab /33: 56 ini adalah, bahwa Allah Subhanahu wa Ta’ala mengabarkan kepada para hamba-Nya, tentang kedudukan hamba dan Nabi Muhammad dan di sisi para makhluk yang tinggi (Malaikat).<sup>4</sup> Dan bahwasanya Allah Subhanahu wa Ta’ala memuji beliau di hadapan para Malaikatnya, dan para Malaikat pun bershalawat kepada Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wasallam. Kemudian Allah Subhanahu wa Ta’ala memerintahkan penduduk bumi untuk bershalawat dan mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wasallam supaya terkumpul pujian terhadap beliau dari penghuni dua alam, alam atas (langit) dan alam bawah (bumi) secara bersama sama. Jadi Shalawat Allah kepada Nabi berarti Allah memberikan curahan rahmat-Nya.

#### Shalawat dari Malaikat

Imam Bukhori dan Abu Aliyah berkata dalam bukunya Tafsir Ibnu Katsir shalawatnya para Malaikat adalah doa<sup>5</sup>. Makna shalawat Allah atas Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wasallam adalah pujian-Nya terhadap Rasulullah Shollallahu Alaihi Wasallam dan penjagaan-Nya terhadap beliau, penampakkan kemuliaan, keutamaan dan kehormatan beliau serta kedekatan beliau kepada Allah. Jadi Shalawatnya para malaikat doa kepada Nabi berarti permohonan rahmat Allah kepadanya.

#### Shalawat dari sesama manusia

---

<sup>4</sup> Imam Abi al-Fida Ismail , Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bairut: Darul Fikr1986) Juz 3 hlm. 1500

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 1500

Shalawat manusia kepada Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wasallam adalah kita memohon kepada Allah tambahan di dalam pujian-Nya kepada Rasulullah Shollallahu Alaihi Wasallam, dan penampakkan kemuliaan, keutamaan dan kehormatan beliau serta kedekatan beliau kepada Allah.<sup>6</sup> Makna shalawat dari Allah swt kepada hamba-Nya adalah limpahan rahmat, pengampunan, pujian, kemuliaan dan keberkahan dari-Nya. Ada juga yang mengartikannya dengan taufik dari Allah swt untuk mengeluarkan hamba-Nya dari kegelapan (kesesatan) menuju cahaya (petunjuk-Nya), sebagaimana dalam firman Allah swt:

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا

Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.(Q.S.Al-Ahzab.43)<sup>7</sup>

Shalawat tidak lagi diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan di pusat-pusat keagamaan, misalnya di masjid, pengajian, dan lain sebagainya. Namun juga dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan berbagai media yang saat ini semakin canggih.

---

<sup>6</sup> Aly Al-Shobuni, Muhammad, *Tafsir Ayat Al-Ahkam min Al-Qur'an*, (jakarta: Darul qutub Al-Islamiyah, 1999). Juz 2. Hlm 256.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an da Terjemahannya*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan), hlm. 599

Shalawat merupakan salah satu media dakwah, karena dengan syair shalawat yang beraneka ragam, tidak hanya dengan bahasa arab tapi juga bahasa indonesia. Seiring berkembangnya zaman, shalawat mudah ditirukan oleh masyarakat sesuai bahasanya juga nada lagunya bisa dimodel beraneka ragam dari mulai shalawat Diba" iyah bisa dibuat lagu india, lagu pop dan lain sebagainya.

Yang marak pada saat ini adalah sholawat yang diiringi oleh seni rebana yang sering juga disebut seni terbangun atau *daff* yang mana dianggap sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, dan telah diwariskan secara turun menurun. Sholawat ini terdiri dari suara vokal dan instrumental, yang unsur utamanya adalah vokal yang berupa sanjungan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam dan Dzikir atau Do'a-do'a.<sup>8</sup> Oleh karena musik sholawat bersumber pada riwayat hidup Nabi Muhammad, maka inti sarinya adalah membaca riwayat hidup Nabi Muhammad SAW dalam bentuk nyanyian dengan iringan sekedar iringan musik instrumental yang lebih banyak berupa alat musik ritmis.

Rebana adalah alat musik perkusi yang tergolong pada kelompok membranophone atau alat musik yang sumber bunyi berasal dari membran atau kulit binatang seperti sapi dan lain-lain disebut juga dengan rebab, redap kompangan atau gendangan rebana.

---

<sup>8</sup> Syahrul Syah Sinaga, "fungsi dan ciri khas kesenian rebana di pantura jawa tengah" *Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni* (semarang: Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Semarang, 2006)

Sholawatan sebagai dakwah masa kini yang memang banyak diminati oleh masyarakat yang mana memadukan antara alat rebana dan iringan dengan lagu-lagu shalawat, religi serta lagu yang lainnya, seperti yang dilakukan oleh Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf dari Kota Solo, melalui dakwahnya dengan shalawat ia sudah pernah dakwah hingga penjuru dunia, dan dakwah yang seperti ini terbukti banyak diminati oleh masyarakat, sehingga banyak yang meniru dan mengikuti jejak seperti yang dilakukan oleh Habib Syech.

Di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek khususnya, banyak berdiri jam'iyah dan grup rebana/hadrah. Ini banyak dibuktikan dengan semakin semaraknya rebana di masyarakat, kalau mungkin didata ada kurang lebih puluhan grup. Ini menunjukkan kesenian rebana sangat diminati dimasyarakat masa kini. Metode dakwah melalui media rebana/hadrah nampaknya sangat simpel sekali, yaitu dengan mengajak masyarakat (jamaah) melantunkan shalawat, dengan diiringi rebana/hadrah melalui kreativitas yang bervariasi yang menjadikan tidak bosan mendengarnya. Meski begitu, tidak semua orang bisa memainkan rebana. Dan karena dapat menjadikan pendengar tidak bosan, media rebana/hadrah bisa menjadi alternatif dakwah yang "asyik" tanpa "kegarangan" sebagaimana terjadi di sebagian kelompok akhir-akhir ini.

Namun dalam perkembangannya banyak grup maupun jama'ah shalawat yang mengikuti dengan tidak sewajarnya dalam bersholawat seperti bersholawat sambil menari, baik dengan keadaan duduk maupun berdiri. Pada dasarnya bersholawat adalah ibadah sunnah menurut ulama', dan ada etika yang harus dipenuhi supaya dalam bersholawat mempunyai esensi yang memang betul-betul

dalam batasan beribadah. Dari latar belakang diatas penulis menganggap penting untuk membahas tentang **Tarian dalam sholawat menurut ulama' se-Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana bentuk Tarian dalam Sholawat?
2. Bagaimana Hukum Tarian dalam Sholawat menurut Ulama' Pesantren se-Desa Kamulan Kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan Tarian dalam sholawat.
2. Untuk mendiskripsikan Tarian dalam sholawat menurut Ulama' Pesantren se-Desa Kamulan Kecamatan Durenan kababupaten Trenggalek?

## **D. Signifikasi Penelitian**

1. Signifikasi secara Teoritis
  - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk masyarakat, khususnya masyarakat Desa Kamulan Kecamatan Durenan kababupaten Trenggalek dan umumnya seluruh masyarakat terkait dengan bagaimana hukum Tarian dalam sholawat.
  - b. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya.
2. Signifikasi secara Praktis
  - a. Bagi Masyarakat  
Sebagai wawasan untuk lebih berhati-hati dalam bersholawat demi terciptanya ibadah yang benar.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat penting untuk memperoleh wawasan tentang bagaimana Tarian dalam sholawat menurut Ulama' Pesantren se-Desa Kamulan Kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Selain daripada itu Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu (S1).

### **E. Penegasan Istilah**

1. Tari

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau bersenam. Menurut jenisnya, tari digolongkan menjadi tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru. Dansa adalah tari asal kebudayaan Barat yang dilakukan pasangan pria-wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan sambil diiringi musik.

2. Shalawat menurut arti bahasa adalah do'a, sedangkan menurut istilah adalah: sholawat Allah SWT kepada Rasulullah SAW berupa rahmat dan kemuliaan (rahmat ta'dhim). Sholawat dari malaikat yang kepada Rasulullah SAW berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah SWT untuk Rasulullah SAW. Sedangkan selain Rasulullah SAW berupa permohonan rahmat dan ampunan, sholawat orang-orang yang beriman (manusia dan jin)



ialah permohonan rohmat dan kemuliaan kepada allah swt. Untuk kanjeng nabi saw, seperti : Allohumma sholli ‘ala sayyidinaa muhammad.<sup>9</sup>

### 3. Ulama Pondok Pesantren

Ulama adalah pemuka agama atau pemimpin agama yang bertugas untuk mengayomi, membina dan membimbing umat Islam baik dalam masalah-masalah agama maupun masalah sehari-hari yang diperlukan baik dari sisi keagamaan maupun sosial kemasyarakatan.<sup>10</sup> Makna sebenarnya dalam bahasa Arab adalah ilmuwan atau peneliti, kemudian arti ulama tersebut berubah ketika diserap kedalam Bahasa Indonesia, yang maknanya adalah sebagai orang ahli dalam ilmu agama Islam. Jadi, kesimpulannya bahwa ulama adalah orang muslim yang menguasai ilmu agama Islam memahami syariat Islam secara menyeluruh ( *kaaffah* ) sebagaimana terangkum dalam Al-Qur’an dan as-Sunnah yang menjadi teladan umat Islam dalam memahami serta mengamalkannya. Sedangkan, Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Jadi, Pondok Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Kesimpulannya, ulama

---

<sup>9</sup> Muhammad Bin Abi Bakrin Ayub Az-Zu’I Abu Abdillah, *Jalaul Afham Fi Fadhlis Sholati Ala Muhammad Khoirul Anam*. (Software Maktabah Syamilah) juz : 1, hal : 155.

<sup>10</sup> Prof. Dr. H. Haidar Putra Daulay, MA., *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta:Kencana, 2007) hlm.63

pondok pesantren se-Kamulan adalah seorang pemuka agama atau kiai yang bertugas mendidik para santrinya di suatu pondok pesantren yang berada di wilayah Kamulan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini secara keseluruhan pada masing-masing bab disusun secara sistematis dan terinci.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka. Bab ini memaparkan tinjauan umum tentang *seni tari* yang didalamnya akan membahas pengertian yang lebih jelas tentang *Tari* berisi : Pengertian *Tari*, *Tari menurut ahli*, macam macam *Tari*, konsep *seni tari* unsur *seni tari*, *pola lantai seni tari*, *fungsi seni tari*, *tari dalam islam*, *tari dalam tradisi arab*, dan *musik dalam shalawat. sholawat* berisi : *pengertian sholawat*, *hukum Shalawat*, *shalawat menurut para ahli* dan *.keteduhan dalam sholawat*. Tentang *ulama' pesantren* berisi: *ulama'*, *pesantren dan sejarahnya*. Dan Penelitian terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV adalah Pemaparan Data, Temuan Penelitian dan pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab pemaparan data dan temuan penelitian, membahas tentang deskripsi fokus penelitian dari hasil penelitian seperti Tarian dalam Shalawat

menurut ulama' pesantren di Desa Kamulan. Pada bab pembahasan hasil penelitian membahas tentang hasil penelitian berisi diskusi hasil penelitian.

Bab V adalah. Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, dan saran – saran.